

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampah adalah limbah padat yang terdiri dari zat organik dan anorganik yang dianggap tidak berguna dan harus diolah dengan cara yang tidak mengancam dan melindungi infeksi pembangunan (Subekti, 2009). Menurut Undang-Undang Pengelolaan Sampah Nomor 18 Tahun 2008 menyatakan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan proses alam yang berbentuk padat. Pengelolaan sampah selama ini belum sesuai dengan metode dan teknik pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan sehingga menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan. Sampah telah menjadi permasalahan nasional sehingga pengelolaannya perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat, dan aman bagi lingkungan, serta dapat mengubah perilaku masyarakat.

Pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Klasifikasi pemilahan meliputi pemilahan dari sumber sampah organik dan anorganik, pemilahan sampah dengan sumber energi tinggi, dan penggunaan kembali sampah dengan nilai sumber daya tinggi (Dermawan, 2018).

Menurut Undang-Undang Pengelolaan Sampah Nomor 18 Tahun 2008 pasal 13 menyatakan bahwa pengelola kawasan permukiman, kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas umum, fasilitas sosial, dan fasilitas lainnya wajib menyediakan fasilitas pemilahan sampah.

Menurut Pratama (2015) selain aktivitas permukiman, industri, rumah sakit, dan tempat makan, perilaku siswa sekolah dasar sampai menengah ikut memberikan sumbangan sampah yang besar dan menurunkan kualitas lingkungan, terutama pencemaran udara, tanah, dan pencemaran air. Masih banyak siswa yang membuang sampah bukan pada tempatnya, sehingga hampir di sepanjang jalan atau pekarangan. sekolah, bahkan di luar sekolah bertebaran sampah dalam jumlah yang banyak serta jenis yang beragam.

Pengelolaan sampah yang belum tertata akan menimbulkan banyak gangguan baik dari segi estetika, pencemaran lingkungan udara, tanah dan air, potensi pelepasan gas metan (CH_4) yang memberikan kontribusi terhadap pemanasan global, pendangkalan sungai yang berujung pada terjadinya banjir serta gangguan kesehatan seperti diare, kolera, tifus, penyakit kulit, kecacingan, atau keracunan akibat mengkonsumsi makanan (daging/ikan/tumbuhan) yang tercemar zat beracun dari sampah (Purnama, 2016).

Berdasarkan Undang-Undang No.18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Penyumbang sampah terbesar berasal dari beberapa tempat yaitu pasar, rumah tangga, industri dan perkantoran serta sekolah-sekolah, dimana tempat-tempat tersebut menjadi tempat berkumpulnya banyak orang yang bisa menjadi penghasil sampah. Sekolah sebagai salah satu tempat yang memiliki potensi produksi sampah yang tinggi dalam suatu kota harus ikut terlibat dalam pengelolaan sampah tersebut (Amir dkk 2019).

Program Adiwiyata merupakan bentuk komitmen pemerintah terhadap pengelolaan dan perlindungan lingkungan melalui pendidikan. Kebijakan yang dibuat oleh pemerintah melalui Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2013 diterjemahkan menjadi program sekolah Adiwiyata. Program sekolah Adwiyata memiliki empat aspek didalam pelaksanaanya, antara lain adalah aspek kebijakan berwawasan lingkungan, aspek kurikulum sekolah berbasis lingkungan, aspek kegiatan berbasis partisipatif dan yang terakhir adalah aspek pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Aspek-aspek tersebut berperan dalam mengkondisikan lingkungan sekolah untuk membiasakan perilaku peduli lingkungan siswa dan warga sekolah lainnya. Pembiasaan perilaku peduli lingkungan tersebut akan membentuk karakter peduli lingkungan siswa, dan siswa

akan mempunyai kebiasaan untuk menjaga, merawat dan melestarikan lingkungannya (Dendy, 2017).

Sekolah adiwiyata adalah sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Pengelolaan sampah sekolah berkonsep *zero waste* menjadi prioritas (Lisdiana dkk, 2016). Salah satu program yang menunjang sekolah adiwiyata yaitu adanya standar pengelolaan sampah, dengan indikator upaya pengurangan sampah dan penggunaan ulang barang/sampah (*Reduce, Reuse*). Pengurangan timbulan sampah melalui 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Pengelolaan sampah di lingkungan sekitar sekolah adiwiyata yaitu sampah terpilah dan terkelola dengan baik.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 11 Agustus 2023 di SMP N 1 Lendah Kulon Progo merupakan sekolah Adiwiyata. Kriteria Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS) yaitu Penerapan Perilaku Ramah Lingkungan Hidup (PRLH) di sekolah terutama pada pengelolaan sampah. Pengelolaan sampah di sekolah adiwiyata meliputi upaya pengurangan timbulan sampah dan penggunaan ulang barang/sampah (*Reduce* dan *Reuse*), upaya daur ulang sampah, pemindahan sampah dari sumber ke tempat pengelolaan sampah di sekolah (bank sampah dan tempat pengomposan), dan pengurangan timbulan sampah melalui 3R (*Reduce, Reuse* dan *Recycle*) (Windarti, 2020).

Sebagai sekolah Adiwiyata SMP N 1 Lendah Kulon Progo sudah melakukan pengelolaan sampah, dalam pengelolaan sampah di sekolah

tersebut sudah dilakukan pemilahan dengan membedakan tempat sampah. Dalam pembagiannya dibagi menjadi 3 jenis, yaitu tong sampah warna merah untuk sampah jenis plastik, tong sampah kuning untuk sampah kertas, dan tong sampah hijau untuk sampah daun atau organik, namun dalam pembuangan masih tercampur menjadi satu. Sampah yang dihasilkan setiap harinya adalah sampah plastik, kertas, dan daun. Sampah yang paling banyak dihasilkan adalah sampah daun. Sampah daun tidak lagi dilakukan pengomposan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan riset lebih detail tentang pengelolaan sampah di SMP N 1 Lendah Kulon Progo dengan judul “Gambaran Pengelolaan Sampah Di SMP N 1 Lendah Kulon Progo Tahun 2023”.

B. Rumusan Masalah

“Bagaimana pengelolaan sampah di SMP N 1 Lendah Kulon Progo Tahun 2023 ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Diketuinya pengelolaan sampah di SMP N 1 Lendah Kulon Progo.

2. Tujuan khusus

- a. Diketuinya timbulan sampah yang dihasilkan di SMP N 1 Lendah Kulon Progo.
- b. Diketuinya sumber sampah yang ada di SMP N1 Lendah Kulon Progo

- c. Diketuainya komposisi sampah yang dihasilkan di SMP N 1 Lendah Kulon Progo.
- d. Diketuainya upaya pengurangan sampah di SMP N 1 Lendah Kulon Progo.
- e. Diketuainya upaya penanganan sampah di SMP N 1 Lendah Kulon Progo.
- f. Diketuainya biaya yang dikeluarkan dalam pengelolaan sampah di SMP N 1 Lendah Kulon Progo.
- g. Diketuainya pengorganisasian dalam pengelolaan sampah di SMP N 1 Lendah Kulon Progo.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis :

Menambah informasi dalam pengembangan ilmu yang berhubungan dengan pengelolaan sampah.

2. Manfaat Praktis :

a. Bagi SMP N 1 Lendah

Sebagai bahan informasi dan masukan agar pengelolaan sampah meningkat bagi SMP N 1 Lendah Kulon Progo.

b. Bagi Puskesmas Lendah 1

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk penyusunan program kegiatan pemantauan pengelolaan sampah di sekolah adiwiyata.

c. Bagi peneliti

Sebagai referensi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengelolaan sampah.

E. Ruang Lingkup

1. Lingkup Keilmuan

Penelitian ini termasuk dalam ilmu Kesehatan Lingkungan khususnya pada bidang pengelolaan sampah.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah pengelolaan sampah di SMP N 1 Lendah Kulon Progo.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMP N 1 Lendah Kulon Progo.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November – Desember 2023.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Nama Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Purnami, 2021, Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Sekolah Untuk Meningkatkan Kesadaran Ekologi Siswa	Pengelolaan sampah 3R	Variabel : Penelitian sebelumnya pengelolaan sampah dan 3R, penelitian yang akan dilakukan menggunakan pembiayaan dan pengorganisasian dalam pengelolaan sampah Lokasi : Penelitian sebelumnya dilaksanakan di SDK Ruteng IV, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan di SMP N 1 Lendah Kulon Progo

Simatupang dkk, 2021, Edukasi Pengelolaan Sampah Pemilahan Sampah dan 3R di SD N Pondok Cina Depok	Pemilahan sampah dan 3R	Variabel : Penelitian sebelumnya pemilahan dan 3R, penelitian yang akan dilaksanakan adalah pengelolaan sampah yang meliputi pengurangan dan penanganan. Lokasi Penelitian sebelumnya dilaksanakan di SD N Pondok Cina Depok, penelitian yang akan dilaksanakan di SMP N 1 Lendah Kulon Progo
Muna dkk, 2021, Pelaksanaan Program Adiwiyata Terkait Pengelolaan Sampah Plastik Melalui 3R	Pengelolaan sampah 3R	Variabel : Penelitian yang sebelumnya pengelolaan sampah plastik 3R, penelitian yang akan dilaksanakan pengelolaan sampah yaitu pengurangan dan penanganan. Lokasi Penelitian sebelumnya dilaksanakan di SD Negeri Bandungrejo 01, penelitian yang akan dilaksanakan di SMP N 1 Lendah Kulon Progo
(Moussaoui dkk, 2022, Adoption of organic waste sorting behavior at home : who recycles and which barriers exist for non-recyclers ? A representative survey)	Pengelolaan sampah organik dan anorganik	Variabel : Penelitian yang sebelumnya pemilahan sampah organik, penelitian yang akan dilaksanakan pengelolaan sampah organik dan anorganik Lokasi : Penelitian sebelumnya dilaksanakan di Swiss, Kanton Jenewa, penelitian yang akan dilaksanakan di SMP N 1 Lendah Kulon Progo